

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi peneliti adalah suatu objek tempat yang digunakan sebagai kegiatan penelitian dalam penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh data-data dan informasi yang tepat dan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, lokasi yang diambil untuk melakukan penelitian yakni di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Lokasi ini dipilih karena instansi tersebut salah satu instansi pendidikan yang dimana harus mendapat perhatian lebih dari pemerintah terkait penyediaan akomodasi yang layak untuk para mahasiswa, khususnya untuk mahasiswa penyandang disabilitas.

Kemudian dalam melaksanakan penelitian ini, hanya dilakukan pada empat Fakultas di Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu Fakultas Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Beberapa fakultas tersebut dipilih karena pada empat Fakultas tersebut terdapat mahasiswa penyandang disabilitas.

Waktu pelaksanaan penelitian ini terhitung dilakukan mulai pertengahan bulan April 2023 yang dimana pada tahapan awal dimulai dengan observasi ke lokasi penelitian hingga waktu akhir penyelesaian penelitian.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2021) dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Administrasi”, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan nilai dibalik data yang tampak. Hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi kebijakan akomodasi yang layak untuk peserta didik penyandang disabilitas di Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan jelas menggambarkan fenomena objek penelitian berdasarkan dengan fakta-fakta yang didapat dari penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi kebijakan akomodasi yang layak untuk peserta didik penyandang disabilitas di UMJ.

### **3. 3 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian, maka dibutuhkan teknik pengumpulan data agar bukti atau fakta yang diperoleh berguna supaya tidak terjadi penyimpangan dari data yang sebenarnya. Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2015) dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dilakukan dengan empat cara, sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pada lokasi tertentu yang berkaitan dengan beberapa Fakultas di UMJ yang memiliki mahasiswa penyandang disabilitas yaitu pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan juga data mengenai implementasi kebijakan akomodasi yang layak untuk peserta didik penyandang disabilitas.

#### **2. Wawancara**

Selain observasi, teknik pengumpulan data selanjutnya dilakukan dengan wawancara guna memperoleh data dan fakta mengenai implementasi kebijakan akomodasi yang layak untuk peserta didik penyandang disabilitas sebagai usaha dalam penyediaan akomodasi yang layak untuk peserta didik penyandang disabilitas di UMJ. Wawancara ini

dilakukan dengan beberapa pihak yang berkaitan dan terlibat langsung dalam proses implementasi kebijakan akomodasi yang layak untuk peserta didik penyandang disabilitas.

### **3. Dokumentasi**

Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2015) dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari setiap kegiatan yang dilakukan dalam implementasi kebijakan akomodasi yang layak untuk peserta didik penyandang disabilitas. Selain terdapat dokumentasi observasi, dokumentasi wawancara, dan lain sebagainya yang termasuk kedalam penelitian. Adapun berkas dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020, SK Rektor UMJ tentang Pembentukan DCC di Universitas Muhammadiyah Jakarta dan SK Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Tentang Standar Mutu Sarana Prasarana Universitas Muhammadiyah Jakarta.

### **3.4 Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer adalah data utama yang didapat secara langsung dari sumber utama berdasarkan hasil observasi dan wawancara.
2. Data sekunder adalah sumber data yang didapat dan dikutip dari sumber lain dalam bentuk dokumen dan karangan para ahli yang dianggap memiliki kaitan yang sama dengan permasalahan yang diteliti.

### **3.5 Teknik Penentuan Informan**

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling atau purposive sampling. Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2017) dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kebijakan”, Purposive sampling adalah teknik pengambilan informan atau sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Seseorang yang dapat memberikan informasi yang terkait dengan apa yang terjadi

pada objek penelitian disebut sebagai informan. Teknik penentuan informan ditujukan kepada seseorang yang dapat memenuhi kualifikasi sebagai sampel yang sesuai dengan kebutuhan.

Pada penelitian ini, teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan informan dan informan tersebut untuk mencari data lebih dalam lagi mengenai implementasi kebijakan akomodasi yang layak untuk peserta didik penyandang disabilitas di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Berikut merupakan informan dalam penelitian ini :

**Tabel 3. 1 Informan Penelitian**

<b>No</b>	<b>Informan</b>	<b>Kode Informan</b>	<b>Banyaknya</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Jakarta	I <sub>1</sub>	1 Orang	Informan Utama
2.	Dekan Fakultas Agama Islam	I <sub>2</sub>	1 Orang	Informan Utama
3.	Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan	I <sub>3</sub>	1 Orang	Informan Utama
4.	Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	I <sub>4</sub>	1 Orang	Informan Utama
5.	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis	I <sub>5</sub>	1 Orang	Informan Utama
7.	Pembina DCC UMJ	I <sub>7</sub>	1 Orang	Informan Utama
8.	Aktivis DCC UMJ	I <sub>8</sub>	1 Orang	Informan Tambahan
9.	Mahasiswa Penyandang Disabilitas	I <sub>9</sub>	4 Orang	Informan Tambahan
<b>TOTAL INFORMAN</b>			<b>11 Orang</b>	

### 3. 6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data kualitatif dengan cara memberikan gambaran tentang bagaimana implementasi kebijakan Akomodasi Yang Layak Untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas. Penelitian ini menggunakan data kualitatif sehingga hasil analisis akan berupa data yang bersifat deskriptif. Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2021) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan atau observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik Model Miles dan Huberman (1984). Langkah - langkah analisis data terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menguraikan hasil temuan dalam wawancara terhadap informan yang memahami pelaksanaan kegiatan berlangsung, serta menampilkan dokumen sebagai penunjang data.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum pasti sehingga setelah diteliti menjadi jelas yaitu berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan pengambilan inti sari dari rangkaian hasil penelitian berdasarkan dengan wawancara dan

dokumentasi hasil penelitian. Kesimpulan akhir dalam penelitian ini berupa teks naratif yang mendeskripsikan implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Akomodasi Yang Layak Untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas.

### **3. 7 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data adalah standar validitas dari data yang diperoleh. Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2015) mengemukakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda. Pada penelitian ini, menggunakan metode triangulasi teknik. Teknik pengujian kredibilitas dengan membandingkan data hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi lapangan.